

BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Metode dalam upaya ilmiah menyangkut cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh data, informasi atau keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian suatu asumsi atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah.¹

Metodologi penelitian merupakan cara mengetahui sesuatu yang menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran secara sistematis, logis dan empiris menggunakan metode ilmiah. Adapun metode yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*library research*) yaitu metode pengumpulan data pustaka dengan cara melakukan berbagai rangkaian kegiatan seperti membaca, mencatat, lalu mengolah bahan penelitian.² Kegiatan penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan atau sumber lainnya. Dengan demikian, peneliti bertumpu dengan cara meneliti dan mengkaji dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif, dalam hal ini peneliti masuk ke dalam latar belakang tertentu yang sedang diteliti karena bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik. Pengungkapan makna (*meaning*) merupakan hal yang esensial, digunakan latar alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung dimana peneliti sendiri merupakan instrumen kunci (*key instrument*).³

Peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif karena permasalahan yang diteliti masih bersifat sementara dan juga bisa

¹ Surahman, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2016), 2.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2011), 31.

³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2018), 21.

berubah ataupun bisa juga dapat berkembang sesuai hasil yang diperoleh literatur. Kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai subjek penelitian secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikan objek pada konteks alamiah. Sedangkan datanya bersifat deskriptif, yaitu data berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lainnya seperti foto, dokumen dan catatan lainnya pada saat dilakukan penelitian.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif karena melalui pendekatan ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan penggambaran mengenai nilai keIslaman yang ada pada film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*. Sedangkan dalam menganalisis isi pesan, peneliti menggunakan bentuk analisis semiotika. Dengan teknik penelitian ini maka peneliti akan memperoleh data deskripsi mengenai nilai keIslaman yang ada pada film secara obyektif.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea*. Sementara pesan yang terdapat dalam *scene-scene* yang berhubungan dengan nilai keIslaman dalam film menjadi objek dalam penelitian ini.

C. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari data yang diperoleh.⁵ Sumber data adalah segala bentuk informasi yang didapatkan dari fakta dan realita saat penelitian. Dalam penelitian ini sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur dikarenakan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama untuk kepentingan penelitian, yang sebelumnya tidak ada.⁶ Data primer merupakan

⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 7.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi IV*, (Bandung: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁶ Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan : Umsu Press, 2014), 65.

data yang diperoleh langsung oleh orang yang melaksanakan penelitian.⁷ Data ini bersumber asli dari pernyataan individu. Data primer yang ada dalam penelitian ini diperoleh dari file video atau film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*. Dengan mengamati dengan seksama setiap scene dalam film yang mengandung nilai Islaminya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar penelitian itu sendiri, walaupun data yang dikumpulkan data yang asli.⁸ Dalam data sekunder terdapat dokumentasi atau laporan tersedia. Data ini digunakan sebagai data tambahan untuk memperjelas data primer. Data sekunder biasanya berupa dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang berupa studi pustaka dengan mengumpulkan data-data berupa jurnal, buku novel, artikel, buku semiologi, dan buku dakwah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat penting dilakukan dalam penelitian karena penelitian dapat dikatakan berhasil apabila semua data terkumpul. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi karena objek dalam penelitian ini berupa dokumen yaitu Film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*. Pengumpulan data yang lainnya terkait proses analisis, data diperoleh dengan teknik dokumentasi atau menggali informasi dari berbagai sumber yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain sebagai subjek. Data ini tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui apa yang pernah terjadi dengan mendokumentasikan dengan foto atau gambaran visual serta

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 19.

⁸ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

⁹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

catatan.¹⁰ Metode dokumentasi untuk penggalian data dari bahan-bahan literatur yang tidak lepas berhubungan erat pada rumusan masalah. Adapun tahap pengumpulan data sebagai berikut:

1. Menonton secara detail *scene* per *scene* keseluruhan film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea* untuk memperoleh setiap penggambaran unsur Islaminya
2. Mengelompokkan data yang sesuai dengan rumusan permasalahan
3. Mengidentifikasi kalimat tokoh yang mempunyai arti pesan Islami yang sesuai dengan tujuan penelitian
4. Memasukkan data dan memberi keterangan setiap adegan-adegan yang menunjukkan nilai-nilai keIslaman dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea* dan menafsirkan semiotika dalam tabel analisis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan. Teknik dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes yang fokus perhatiannya tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of significations*). Definisi penanda (signifier) merupakan citraan atau kesan mental dari sesuatu yang bersifat verbal atau visual, seperti tulisan, suara ataupun tanda. Sedangkan petanda (signified) ialah konsep makna yang dihasilkan tanda. Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified dalam sebuah tanda¹¹. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda-tanda. Konotasi sebagai signifikasi tahap kedua yang menggambarkan jika penafsir akan bertemu dengan emosi serta nilai-nilai kebudayaan yang ada.

Konotasi memiliki nilai subyektif dan intersubyektif, Dalam pemahaman lebih jelas, denotasi ialah apa yang digambarkan tanda terhadap subjek, sedangkan konotasi ialah bagaimana menggambarannya. Dalam signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos. Mitos sendiri

¹⁰ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 121-122.

¹¹ Yasraf Amin Pilang, *Hipersemiotika; Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna* (Bandung: Julutra, 2003), 20.

menurut Roland Barthes adalah keberadaan fisik tanda (denotasi) dan konsep mental (konotasi) dan bagaimana mendeskripsikan dan mengartikan beberapa perspektif dasar dari realitas.¹²

Analisis semiotika model Roland Barthes dilakukan dengan mengelompokkan atau mengkategorikan *scene* dan kalimat yang termasuk dalam nilai-nilai Islami, Selanjutnya akan dianalisis untuk menentukan dan mencari pesan dan makna yang terkandung dalam film. Peneliti akan menggunakan analisis semiotika dengan pendekatan Roland Barthes yang untuk memahami nilai Islami meliputi akidah, syari'ah dan akhlak yang terdapat dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada *scene* dan pesan yang disampaikan yang berisi nilai Islami dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea*. Dengan menggunakan metode Analisis semiotika dalam penelitian. Dengan sebuah metode, analisis semiotika memiliki sifat subjektif karena pada dasarnya semiotika mengkaji tentang suatu tanda, dimana dalam memaknainya setiap individu akan beda sesuai budaya dan ideologi. Semiotik sendiri adalah tentang memperbanyak penafsiran akan teks. Analisis semiotika lebih cocok menggunakan pendekatan kualitatif karena kualitatif bersifat subjektif sehingga instrumen penelitiannya ialah peneliti sendiri.

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*. Pertama, peneliti mengamati secara seksama film dan mendalami isi cerita. Selanjutnya, membuat narasi dengan menghubungkan data sesuai rumusan masalah. Ketiga, mengklasifikasikan data yang telah dideskripsikan dalam kelompok permasalahan. Keempat, melakukan tahap analisis semiotika. Kelima, penafsiran nilai Islami yang sudah dianalisis sebelumnya. Dan yang terakhir adalah melakukan analisa data yang kemudian dievaluasi kembali sebelum menarik kesimpulan.

¹² Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 128.